

MEDIA GAME WORDWALL SEBAGAI ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS X TKJ 3 SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG

Robiyah Nur¹, Zulhannan², Marina Dhiva Gaza Lena³
^{1,2,3} PBA FTK Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Alamat e-mail : 1robiahnur@radenintan.ac.id, 2zulhannan@radenintan.ac.id,
3marinadhiva74@gmail.com

ABSTRACT

Learning and evaluation are inseparable, especially in the digital age where innovative tools can enhance educational processes. This study investigates the impact of using Wordwall as a digital evaluation tool in Arabic language learning. Motivated by students' low engagement and anxiety during assessments, this Classroom Action Research (CAR) utilized the Kemmis and McTaggart model, encompassing planning, implementation, observation, and reflection over two cycles. The research employed diverse data collection methods, including interviews, observations, tests, and documentation. Results indicated a significant increase in students' interest in evaluations. Scores improved from 45 in the pre-cycle to 58.75 and 92.08 in the first and second cycles, respectively. Similarly, student performance improved notably; the average scores rose from 60.3 with 37.5% class completeness in the pre-cycle to 72 (53.12% completeness) in the first cycle, and 92.81 (91% completeness) in the second cycle. These improvements confirm that Wordwall is an effective tool for enhancing engagement and outcomes in Arabic language evaluations, successfully meeting the research indicators.

Keywords: Wordwall, Learning Evaluation, Arabic

ABSTRAK

Pembelajaran dan evaluasi tidak dapat dipisahkan, terutama di era digital di mana alat inovatif dapat meningkatkan proses pendidikan. Penelitian ini menyelidiki dampak penggunaan Wordwall sebagai alat evaluasi digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Didorong oleh rendahnya keterlibatan dan kecemasan siswa selama penilaian, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart, mencakup perencanaan, implementasi, observasi, dan refleksi selama dua siklus. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang beragam, termasuk wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat siswa terhadap evaluasi. Skor meningkat dari 45 di pra-siklus menjadi 58,75 dan 92,08 di siklus pertama dan kedua. Demikian pula, kinerja siswa meningkat secara signifikan; skor rata-rata naik dari 60,3 dengan kelengkapan kelas 37,5% di pra-siklus menjadi 72 (kelengkapan 53,12%) di siklus pertama, dan 92,81 (kelengkapan 91%) di siklus kedua. Peningkatan ini mengonfirmasi bahwa Wordwall adalah alat yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil dalam evaluasi bahasa Arab, berhasil memenuhi indikator penelitian.

Kata Kunci: Wordwall, Evaluasi Pembelajaran, Bahasa Arab

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa revolusi besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan (Hijriyah, Koderi, et al. 2022; Koderi, Aridan, and Muslim 2020). Di era digital saat ini, paradigma pendidikan telah bergeser dari model pembelajaran tradisional ke pendekatan yang lebih berorientasi pada teknologi dan inovasi (Assyifaa, Fauziah, and Qubaiyah 2023; Wicaksana and Erlina 2023). Kehadiran teknologi digital dalam pendidikan tidak hanya memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan fleksibel, tetapi juga mendukung praktik pembelajaran jarak jauh yang kini menjadi tren global (Hijriyah, Aridan, et al. 2022; Jatmiko et al. 2024; Ramlan et al. 2023).

Kemajuan teknologi di abad ke-21 ini telah menjadikan TIK sebagai kebutuhan esensial dalam proses pendidikan. Penerapan teknologi digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan life skills siswa dan memudahkan pendidik dalam mengembangkan serta menyampaikan materi pembelajaran (Arwanda, Irianto, and Andriani 2020; Mulyani and Sholeh 2023; Prayogi

and Estetika 2019). Interaksi antara guru dan siswa dalam lingkungan belajar yang didukung oleh teknologi menciptakan dinamika baru yang memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan (Dinata et al. 2023; Hijriyah, Basyar, et al. 2022; Masykur et al. 2023; Yanti, Ayu, and Aridan 2023).

Namun, meskipun teknologi telah menjadi bagian integral dari pendidikan modern, tantangan dalam implementasinya tetap ada (Arifin et al. 2021; Deda et al. 2023; Mohammed 2022), khususnya dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Di SMK Muhammadiyah Sekampung, misalnya, kurangnya minat belajar bahasa Arab menjadi isu penting yang perlu ditangani. Berdasarkan survei yang dilakukan pada tanggal 21 November 2023, diketahui bahwa metode pengajaran yang dominan adalah ceramah, dimana guru berperan aktif sementara siswa pasif hanya mendengarkan dan mencatat. Metode ini kurang efektif dalam mengaktifkan kelas dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kreativitas siswa.

Dalam rangka mencari solusi untuk meningkatkan keterlibatan dan

hasil belajar siswa, penelitian ini mengusulkan penggunaan Wordwall, sebuah platform game interaktif berbasis web, sebagai alat evaluasi pembelajaran. Wordwall menawarkan berbagai template yang dapat digunakan untuk membuat kegiatan belajar lebih menarik dan interaktif, yang pada gilirannya dapat membantu mengurangi rasa takut dan kecemasan siswa terhadap evaluasi pembelajaran (Matthews et al. 2024).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan metode Kemmis dan McTaggart, yang mencakup siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan Wordwall dalam meningkatkan minat dan hasil belajar bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Sekampung. Kegiatan belajar yang lebih interaktif diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman materi tetapi juga memotivasi siswa untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses belajar.

Hasil awal dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall berpotensi besar dalam merubah dinamika kelas. Siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih antusias dan terlibat dalam kegiatan belajar. Evaluasi yang dilakukan

melalui game interaktif memberikan kesan yang lebih positif dan mengurangi stres yang seringkali terkait dengan evaluasi tradisional. Peningkatan ini juga tercermin dalam hasil belajar siswa, di mana mereka menunjukkan peningkatan dalam pemahaman materi serta keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Arab.

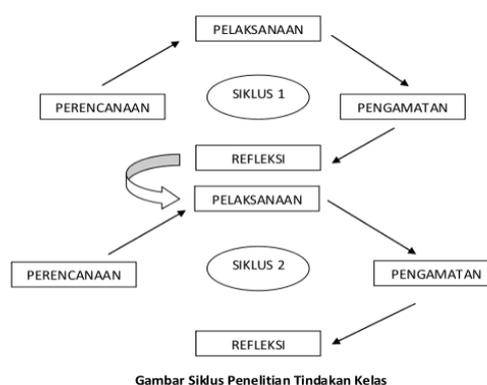
Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi media pembelajaran berbasis teknologi seperti Wordwall dapat menjadi strategi efektif dalam mengatasi tantangan pendidikan kontemporer. Selanjutnya, ini juga menegaskan pentingnya pembaharuan metode pengajaran dan evaluasi dalam rangka mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan untuk abad ke-21. Implementasi teknologi pendidikan yang tepat bukan hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga membantu dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih inklusif dan efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan pendekatan reflektif siklus yang dijalankan oleh guru atau calon guru di dalam kelas untuk

memecahkan masalah dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Model Kemmis & McTaggart dipilih sebagai kerangka kerja, mencakup empat tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dalam tahap perencanaan, peneliti mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran bahasa Arab, mengumpulkan data melalui wawancara dengan guru, dan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta pedoman observasi. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan kolaborasi antara peneliti dan guru, dimana guru berfungsi sebagai pengamat. Pengamatan melibatkan pengawasan kegiatan kelas dan aktivitas belajar siswa, dengan data yang dikumpulkan dianalisis untuk penilaian. Tahap refleksi dilakukan setelah analisis data untuk memperbaiki dan menyempurnakan siklus penelitian selanjutnya. Jika indikator keberhasilan belum tercapai, penelitian berlanjut ke siklus berikutnya dan dihentikan jika tujuan telah terpenuhi. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara tidak terstruktur dengan guru, observasi langsung kegiatan kelas, tes menggunakan media Wordwall untuk

evaluasi hasil belajar, dan dokumentasi dari sekolah dan sumber lain sebagai bukti pelaksanaan penelitian. PTK ini bertujuan untuk membuat proses pembelajaran bahasa Arab lebih interaktif dan mengurangi ketegangan dalam evaluasi, dengan Wordwall sebagai alat utama dalam penelitian.



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Gambar 1 Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk meningkatkan serta menyempurnakan proses pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Sekampung di kelas X TKJ 3 yang berjumlah 32 peserta didik. Peserta didik Perempuan berjumlah 17 orang, sedangkan peserta didik laki-laki berjumlah 5 orang. Dalam penelitian

ini dirancang dalam 3 tahap, yaitu prasiklus, siklus I dan siklus II.

Pra Siklus

Pada tahap ini diperoleh hasil observasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab masih dibawah rata-rata. Selain itu, diperoleh hasil evaluasi post tes yaitu rata-rata hasil tes 60,3 dengan ketuntasan klasikal 37,5%. Dengan begitu rata-rata pada data tersebut belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75;

Siklus I

Penelitian Tindakan kelas pada siklus I ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 28 february 2024 dan pada hari rabu tanggal 20 maret 2024 oleh peneliti didampingi kolabolator yakni guru mata Pelajaran bahasa arab Ibu Jujuk Juharni, S.Pd di SMK Muhammadiyah Sekampung.

Pada siklus ini diperoleh nilai observasi peserta didik yaitu 58,75. Nilai tersebut mengalami peningkatan dari tahap pra siklus setelah diterapkannya media evaluasi wordwall, walaupun masih di bawah rata-rata. Terlihat pula perubahan pada kegiatan peserta didik, yaitu: a. Kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran yang

diajarkan mulai meningkat. b. Peserta didik mulai tekun dan berhati-hati Ketika proses evaluasi berlangsung, walaupun masih ada beberapa peserta didik yang belum benar menjawab soal-soal yang diberikan. c. Beberapa peserta didik yang pasif dalam evaluasi maupun pembelajaran sudah mulai aktif. Selain hasil observasi peserta didik, diperoleh juga hasil evaluasi dengan ratarata hasil 72 dengan ketuntasan kleasikal 53,12%.

Dari hasil tersebut telah terjadi peningkatan namun masih diperlukan Tindakan siklus II, karena belum mencapai indicator yang ditentukan.

Siklus II

Penelitian Tindakan kelas pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 24 april 2024 dan pada hari rabu tanggal 8 mei 2024 oleh peneliti didampingi kolabolator yakni guru mata Pelajaran bahasa arab Ibu Jujuk Juharni, S.Pd di SMK Muhammadiyah Sekampung. Pada siklus ini diperoleh nilai observasi peserta didik yaitu 92,08. Nilai tersebut mengalami peningkatan dari tahap siklus I setelah diterapkannya media evaluasi wordwall, dan nilai tersebut menunjukkan ketercapaian indicator keberhasilan. Adapun hasil perubahan pada kegiatan peserta

didik, yakni: a. Kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran yang diajarkan sangat meningkat. b. Proses evaluasi pembelajaran menjadi sangat menyenangkan dikarenakan respon peserta didik yang sangat aktif dalam evaluasi pembelajaran berlangsung.

c. Peserta didik sangat tekun dan berhati-hati ketika proses evaluasi berlangsung dengan menggunakan media evaluasi wordwall. Mereka berhati-hati agar jawaban jawaban yang mereka pilih merupakan jawaban yang tepat.

Selain ketercapaian indicator keberhasilan dari observasi peserta didik, hasil dari evaluasi pun telah mencapai indicator keberhasilannya yakni diperoleh nilai ratarata 92,81 dengan ketuntasan klasikal 91%. Terdapat 29 peserta didik yang tuntas, sedangkan 3 peserta didik lainnya tidak tuntas. Pencapaian hasil evaluasi pada siklus II sudah mencapai indicator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu di atas KKM (75). Dengan demikian penerapan media wordwall sebagai alat evaluasi pembelajaran bahasa arab materi pokok kitab Allah kelas X TKJ 3 dinyatakan berhasil dan dicukupkan pada siklus II ini.

Setelah mengamati proses dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II, maka dapat dilihat adanya peningkatan rata-rata hasil observasi Ketika pembelajaran peserta didik dan hasil evaluasi pembelajaran peserta didik pada masing-masing siklus. Berikut perbandingan antara tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II:

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi Peserta Didik Tahap Pra Siklus, Siklus I, Dan Siklus II

	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai Hasil Observasi Peserta Didik	45	58,75	92,08

Tabel 2. Perbandingan Hasil Evaluasi Peserta Didik Tahap Pra Siklus, Siklus I, Dan Siklus II

	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-Rata Hasil Evaluasi	60,3	72	92,81
Ketuntasan Klasikal	37,5%	53,12%	91%

Dari kedua tabel di atas terlihat jelas perbandingan pada masing-masing siklus, mulai dari pra siklus, hingga siklus II terjadi peningkatan baik peningkatan pada hasil observasi peserta didik maupun hasil evaluasi peserta didik. Terlihat pada tabel kategori persentase, pada siklus II sudah menempati kategori “sangat baik”. Dengan ketuntasan klasikal 91%. Hal ini menunjukkan bahwa

evaluasi dengan menggunakan media wordwall sangat tepat digunakan sebagai solusi dalam meningkatkan minat peserta didik dalam evaluasi di kelas X TKJ 3 SMK Muhammadiyah Sekampung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan media wordwall sebagai alat evaluasi mampu meningkatkan minat peserta didik kelas X TKJ 3 SMK Muhammadiyah Sekampung dalam pembelajaran bahasa arab. Hal ini dapat dibuktikan dari observasi keaktifan peserta didik dan terbukti pula dalam hasil wawancara bahwa peserta didik merasakan suasana evaluasi pembelajaran yang efektif . Peneliti menggunakan kedua model permainan yaitu Open The Box dan Match Up, yang keduanya merupakan permainan yang seru dan menyenangkan. Ketika proses evaluasi berlangsung, peserta didik merasa senang dan antusias. Sehingga ketika evaluasi, peserta didik tidak merasa jenuh, bosan, was was dan cemas. Peserta didik tidak lagi merasa takut ketika berhadapan dengan sebuah evaluasi, karena

dalam media wordwall terdapat fitur yang menarik dan beragam. Hasil belajar peserta didik dalam evaluasi pembelajaran bahasa arab menunjukkan hasil yang baik. Terbukti rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik mulai dari pra siklus 60,3 dengan ketuntasan klasikal 37,5% yang dapat diartikan masuk dalam kategori “kurang”. Pada siklus I diperoleh rata-rata 72 dengan ketuntasan klasikal 53,12% yang dapat diartikan masuk dalam kategori “cukup”, dan pada siklus II diperoleh rata-rata 92,81 dengan ketuntasan klasikal 91% yang dapat diartikan pula masuk dalam kategori “sangat baik”.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainul, Suci Ramadhanti Febriani, Hendri Yahya Saputra, and Anasruddin Anasruddin. 2021. “Arabic Learning In The Digital Era: Approach In Online System.” *Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics* 3(1):73. doi: 10.31958/lughawiyah.v3i1.2752.
- Arwanda, Priankalia, Sony Irianto, and Ana Andriani. 2020. “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ARTICULATE STORYLINE KURIKULUM 2013 BERBASIS KOMPETENSI PESERTA DIDIK ABAD 21 TEMA 7 KELAS IV SEKOLAH DASAR.” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4(2):193. doi: 10.35931/am.v4i2.331.

- Assyifaa, Adelia, Asti Fauziah, and Namirotul Qubaiyah. 2023. "Development of Sparkol Videoscribe-Based Learning Media in Enhancing Arabic Vocabulary Mastery for Eighth Grade Students." *Language, Technology, and Social Media* 2 1(1):15–26.
- Deda, Yohanis Ndapa, Nasruddin Nasruddin, Ida Bagus Nyoman Pascima, Angreni Beaktris Liunokas, Alfriani Ndandara, and R. Supardi. 2023. "Development of Android-Based Learning Media in Indonesia: A Systematic Literature Review." *SAR Journal - Science and Research* 110–17. doi: 10.18421/SAR62-08.
- Dinata, Prima Yoga, Amiruddin Amiruddin, Ahmad Bukhari Muslim, and Muhammad Aridan. 2023. "Development of a Codular-Based Instructional Media for Vocabulary Material at High School." *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 4(2):45–59. doi: 10.37680/aphorisme.v4i2.3583.
- Hijriyah, Umi, Muhammad Aridan, Ahmad Nur Mizan, Aldio Dealintang, and Lita Yuniarti. 2022. "Development of Digital Comic Media for Learning Qira'ah for Fifth Grade Students of Madrasah Ibtidaiyah." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 6(2):693. doi: 10.29240/jba.v6i2.4361.
- Hijriyah, Umi, Syarifudin Basyar, Koderi Koderi, Erlina Erlina, Muhammad Aridan, and Muhammad Subkhi Hidayatullah. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Mahārat Al Istimā' Kelas 8 SMP." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5(2):239. doi: 10.35931/am.v5i2.1352.
- Hijriyah, Umi, Koderi Koderi, Erlina Erlina, Irwandani Irwandani, and Muhammad Aridan. 2022. "Arabic Learning Media Based on Smart Apps Creator for Students of Islamic Junior High School." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 9(2):217–30. doi: 10.15408/a.v9i2.27586.
- Jatmiko, Agus, Netty Armita, Irwandani, Trimo Saputro, and Muhammad Aridan. 2024. "Development of Science Learning Videos with the Canva Application on Socioscientific Issues Content" edited by A. Saregar, R. Umam, and A. Rahmat. *E3S Web of Conferences* 482:05004. doi: 10.1051/e3sconf/202448205004.
- Koderi, Koderi, Muhammad Aridan, and Ahmad Bukhari Muslim. 2020. "Pengembangan Mobile Learning Untuk Penguasaan Mufrodat Siswa MTs." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 4(2):265. doi: 10.29240/jba.v4i2.1769.
- Masykur, Ruhban, Irwandani Irwandani, Muhammad Aridan, Nur Endah Susilowati, and Soeharto Soeharto. 2023. "Developing and Validating E-Learning Module for Islamic Higher Education Digital Literacy in Preventing Hoax (EMODILPH)." *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 8(2):341. doi: 10.24042/tadris.v8i2.14549.
- Matthews, Joshua, Ahmed Masrai, Kriss Lange, Stuart McLean,

- Emad A. Alghamdi, Young Ae Kim, Yukie Shinhara, and Saori Tada. 2024. "Exploring Links Between Aural Lexical Knowledge and L2 Listening in Arabic and Japanese Speakers: A Close Replication of Cheng, Matthews, Lange and <sc>McLean</sc> (2022)." *TESOL Quarterly* 58(1):63–90. doi: 10.1002/tesq.3212.
- Mohammed, Tawffeek. 2022. "Designing an Arabic Speaking and Listening Skills E- Course: Resources, Activities and Students' Perceptions." *Electronic Journal of E-Learning* 20(1):pp53-68. doi: 10.34190/ejel.20.1.2177.
- Mulyani, Slamet, and Ahmad Sholeh. 2023. "Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab (Analisis Kontrasif Metode Pembelajaran Konvensional Dan Kontemporer)." *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora* 2(1):63–75. doi: 10.56113/takuana.v2i1.71.
- Prayogi, Rayinda Dwi, and Rio Estetika. 2019. "Kecakapan Abad 21 : Kompetensi Digital Pendidik Masa Depan." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 14(2):144–51.
- Ramlan, Ramlan, Sulthan Syahril, Guntur Cahaya Kesuma, Erlina Erlina, and Muhammad Aridan. 2023. "DEVELOPMENT OF SOFTSKILL-BASED VIDEO GAME LEARNING MEDIA FOR MUFRĀDAT MASTERY IN JUNIOR HIGH SCHOOL LEARNERS." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 6(1):301. doi: 10.35931/am.v6i1.1706.
2023. "Development of Arabic Interactive Learning Media Assisted by Kodular for Grade VIII at Islamic Junior High School." *Language, Technology, and Social Media* 1(1):27–41.
- Yanti, Dira, Sovia Mas Ayu, and Muhammad Aridan. 2023. "Reward ' s Impact on Motivation to Learn Arabic." *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 4(1):36–54. doi: 10.37680/aphorisme.v4i1.3042.
- Wicaksana, M. Tegar, and Erlina.